

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Fakultas Tarbiyah



OLEH:

**DWI SEKAR ARUM
NIM: 16591015**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2023**

HALAMAN PERSETUJUAAN PEMBIMBING

H A L : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan sepenuhnya maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Dwi Sekar Arum mahasiswa prodi PGMI, IAIN Curup yang berjudul, **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran Tematik ”** sudah dapat diajukan dalam sidang munqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 18 Januari 2023

Pembimbing I

Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag
NIP. 197207041983031009

Pembimbing II

Yosi Yulizah, M.Pd
NIP. 199107142019032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultas syariah@ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 558 /In.34/1/PP.00.9/03/2023

Nama : Dwi Sekar Arum
NIM : 16591015
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Lingkungan Sekolah pada Pembelajaran Tematik

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Tabiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag
NIP. 19720704 198303 1 009

Sekretaris,

Yosi Yufizah, M.Pd.I
NIP. 19910714 201903 2 006

Penguji I

Dra. Susilawati, M.Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Penguji II

Muksal Mina Putra, M.Pd.
NIP. 19870403 201801 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 1950826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Sekar Arum
Nim : 16591015
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Curup, Maret 2023

Penulis



Dwi Sekar Arum
NIM 16591015

Motto :

“ Teruslah tumbuh dan memberi manfaat, percayalah atas dirimu dan semua yang kamu miliki, kamu harus sadar bahwa dirimu lebih besar daripada hambatan yang kamu hadapi”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, mahakarya ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa untuk kedua orangtuaku, Almarhum Ayahandaku Salam Purba, Ibunda Sri Yatun, Untuk Adikku Anggi Faulina dan Nenekku Almh Embah Tum atas kasih sayang yang tak terbatas dan selalu memberikan dukungan moral dan material serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
3. Sahabat selalu ada dikondisi dan keadaan apapun Ade Gusrianti Utami saudara tak sedarah, Sakti Rifera Pasha teman berjuang bersama sampai drama penskripsian ini selesai.
4. Sahabat Kuliah Seperjuanganku Endah Cahyorini, Dona Rati Paramita, Erlyza Safitri, Ahmad Qodri, Andre Delivio, Afrizal Arahman berjuang bersama dan senantiasa memberikan motivasi, keceriaan, serta selalu membantu dan mendukung disetiap kesulitan. M. Irfan Wiranata dan Tri Putri Utami sahabat putih abu-abu yang sedang berjuang dan saling memberi semangat.
5. Untuk teman-teman PGMI A dan teman-teman PGMI angkatan 2016 yang selama ini sama-sama berjuang yang selalu mewarnai hari-hari disetiap aktivitas di kampus dan memberi semangat untuk meraih kesuksesan.
6. Untuk teman-teman satu KKNku kelompok 28 Desa Pagar Gunung dan Keluarga Besar Desa Pagar Gunung yang senantiasa membantu dimasa-masa KKN, dan teman-teman satu PPLku kelompok 15 SDIT Ummatan Wahidah serta Keluarga Besar dari SDIT Ummatan Wahidah, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
7. Almamater tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS
LINGKUNGAN SEKOLAH PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Oleh :

Dwi Sekar Arum (16591015)

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan tentang pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Lingkungan Sekolah pada Pembelajaran Tematik, artinya LKS yang dikembangkan ini memuat pembelajaran berbasis lingkungan sekolah dimana yang dimaksud dengan lingkungan sekolah merupakan daerah tempat tinggal siswa dan guru sebagai subjek penelitian yaitu daerah Rejang Lebong, yang berisikan materi-materi dan kegiatan yang ada di Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan LKS yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan dekat dengan lingkungan sekitar terkhususnya Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian dan pengembangan (*reaserch and development*). Penelitian dan pengembangan ini lebih terfokus pada pembuatan suatu produk yang akan dikembangkan dan setelah itu dilakukan penialain atau validasi oleh ahli/pakar. Penelitian dan pengembangan menggunakan model penelitian Dick & Carey, di mana penelitian dan pengembangan ini memiliki sepuluh tahapan yang disederhanakan menjadi empat tahapan dikarenakan beberapa faktor sehingga yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini hanya empat tahapan saja, yaitu : a)tahap analisis kebutuhan; b)tahap desain produk; c)tahap validasi; d)tahap produk akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa dengan adanya lembar kerja siswa berbasis lingkungan sekolah dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mendapat pembelajaran yang lebih nyata di lingkungan sekitar, Pengembangan LKS yang pertama dilakukan yaitu tahap pra-validasi dengan mengkonsultasikan produk awal untuk mendapatkan masukan dan menganalisis kebutuhan siswa dan guru selanjutnya memvalidasi instrumen penilaian sebelum melakukan validasi kepada para ahli, tahap validasi berguna untuk menilai kelayakan produk, Validasi dilakukan satu kali pada setiap ahli/pakar dan validator yang pertama ahli materi, yang kedua ahli media dan yang ketiga guru mata pelajaran tematik kelas V SD/MI. Tahap desain produk kegiatannya diawali dengan menentukan komponen LKS, konsep penyampaian dan pengorganisasian materi, dengan menggunakan software *Ms. Word* dan aplikasi *Canva*. Hasil validasi menunjukkan bahwa pengembangan LKS berbasis lingkungan memenuhi kriteria baik dan sangat baik.

Kata Kunci: *Pengembangan Lembar Kerja Siswa, Berbasis Lingkungan, Pembelajaran Tematik*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Lingkungan Sekolah pada Pembelajaran Tematik*”.

Shalawat dan salam selalu kita doakan kepada Allah SWT, semoga tersampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan membimbing umatnya menuju zaman yang penuh dengan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini di susun guna memenuhi salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri, M. Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S,Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup.
7. Bapak Dr.Ahmad Dibul Amda, M.Ag, selaku Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan dan penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I, selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, perbaikan dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

9. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini.
11. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan di sisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin.

Curup, Februari 2023
Penulis

Dwi Sekar Arum
NIM 16591015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Lembar Kerja Siswa (LKS)	9
a. Pengertian Lembar Kerja Siswa	9
b. Fungsi Lembar Kerja Siswa	10
c. Tujuan dan Manfaat Lembar Kerja Siswa	11
d. Penyusunan Lembar Kerja Siswa	12
2. Lingkungan Sekolah	17
3. Pembelajaran Tematik	21
a. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik	21
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik	21
B. Penelitian Relevan	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Pengembangan	28
B. Prosedur Pengembangan	31
C. Waktu dan Tempat Penelitian	34
D. Subjek Penelitian	34
E. Spesifikasi Produk.....	35
F. Desain Uji Coba Produk	36
G. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Hasil Pengembangan Produk.....	40
a. Tahap Analisis Kebutuhan.....	40
b. Tahap Desain Produk.....	43
c. Tahap Validasi	46
d. Tahap Produk Akhir.....	48
2. Hasil Validasi	48
a. Hasil Validasi Ahli Materi/Isi.....	48
b. Hasil Validasi Ahli Bahasa	50
c. Hasil Validasi Ahli Media/Desain	51
3. Hasil Revisi Produk.....	53
B. Pembahasan.....	55
1. Hasil Pengembangan Produk.....	55
2. Hasil Validasi	58
a. Hasil Validasi Ahli Materi/Isi.....	58
b. Hasil Validasi Ahli Bahasa	59
c. Hasil Validasi Ahli Media/Desain	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Skor	39
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa SDIT Ummatan Wahidah	42
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi/Isi.....	49
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa	50
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media/Desain	52
Tabel 4.5 Konversi Skor Validasi Ahli Materi/Isi	58
Tabel 4.6 Konversi Skor Validasi Ahli Bahasa.....	59
Tabel 4.7 Konversi Skor Validasi Ahli Media/Desain.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang didapat oleh setiap manusia dan sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan manusia yang berprestasi. Pendidikan merupakan usaha dalam mencerdaskan bangsa seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Upaya yang dapat dilakukan untuk memudahkan proses pembelajaran salah satunya menggunakan kurikulum atau rancangan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan pendidikan di zaman sekarang. Salah satu kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Pada kurikulum 2013 terdapat pembeda dari kurikulum sebelumnya, yaitu adanya mata pelajaran

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 ayat (1)

tematik yang isinya merupakan pembelajaran bertema dan gabungan dari beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang dan dikemas berdasarkan tema-tema tertentu dan dalam pembahasannya tema-tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Strategi pembelajaran yang harus digunakan pada zaman sekarang yaitu strategi yang mengedepankan siswa aktif yang memerlukan pengembangan dan pembaharuan secara utuh, sehingga dapat mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan guru dapat meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*children center*) dan memfasilitasi kebutuhan siswa akan kebutuhan belajar yang menantang, aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dengan mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.²

Arena di luar kelas bisa menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak dan dapat menjadi pengalaman yang luar biasa bagi anak. Kegiatan-kegiatan di kelas dapat dibawa dan dikerjakan anak di halaman atau di kebun sekolah, hal ini akan dirasakan dan dialami secara berbeda oleh anak, sehingga dapat memperkaya pengalamannya. Lingkungan di luar ruangan juga menambah pengalaman untuk menikmati hari yang cerah, menikmati udara segar yang sangat baik dan menyehatkan bagi anak-anak. Di luar mereka dapat

² Rusman dkk, *pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012), hal. 7

merasakan udara, menikmati, kebebasan ruangan terbuka, dan meningkatkan keterampilan penggunaan otot dengan cara yang baru. Perubahan dan pergerakan situasi dan keadaan pembelajaran juga dapat mengurangi stres.³

Kegiatan diluar kelas memiliki peluang dan kebebasan yang lebih banyak untuk bergerak. Dan juga tidak memiliki batasan jumlah anak yang diperbolehkan belajar disetiap area. Media lingkungan sekolah tentunya lebih menghemat biaya, kegiatan juga lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Masih banyak juga sekolah yang belum memfasilitasi para peserta didik dalam membantu dan menemukan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah, karena Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan hanya berisi materi dan soal-soal.⁴ Dengan digunakannya LKS sebagai media belajar diharapkan dapat memudahkan siswa mendapatkan materi dan praktek secara langsung dengan mengenal hal-hal apa saja yang terdapat di lingkungan mereka tinggal. Di sisi lain, guru yang memanfaatkan LKS sebagai media belajar dapat mengeksplor kreativitas mereka dalam mengembangkan materi LKS yang cukup terbatas dengan mengajak siswa dan siswi mengamati langsung keadaan di lingkungan mereka.

Berbasis lingkungan merupakan kegiatan pembelajaran yang selalu berkaitan dengan lingkungan sehingga peserta didik menemukan hal-hal yang bermakna antara pemikiran abstrak dengan penerapan praktis di dalam dunia nyata. Keterkaitan antara pembelajaran tematik dengan pembelajaran berbasis

³ Rita Maryam dkk, *Pengelolaan lingkungan belajar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 99-100

⁴ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas Outdoor Study*, (Yogyakarta:DIVA Press,2012), hal.17

lingkungan yaitu dimana pembelajaran tersebut dapat membuat peserta didik dapat memecahkan masalah nyata di kehidupan sehari-hari. Maka proses pembelajaran harus didesain agar peserta didik berkerja secara nyata dan kemudian melakukannya. Sehingga dengan pembelajaran tematik berbasis lingkungan sebagian besar peserta didik mempunyai kemampuan berpikir tingkat tinggi berupa menganalisis, mengevaluasi, berkreasi/menciptakan, dan peserta didik dapat terhindar dari pola pikir menghafal dan mengingat karena mendapatkan pembelajaran yang lebih nyata dan dapat memecahkan masalah nyata di kehidupan sehari-hari. Adapun dampak positif dari diterapkannya pembelajaran berbasis lingkungan yaitu, siswa dapat terpacu sikap rasa keingintahuan tentang sesuatu yang ada di lingkungannya. Belajar untuk mengetahui (*Learning to know*), belajar untuk menjadi jati dirinya (*Learning to be*), belajar untuk mengerjakan sesuatu (*Learning to do*), belajar untuk bekerja sama (*Learning to life together*), Dan keempat pilar pendidikan tersebut dapat dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis lingkungan yang dikemas sedemikian rupa oleh pendidik.

Dengan dilakukannya analisis kebutuhan kepada guru dan siswa pada saat memulai penelitian dapat disimpulkan bahwa LKS yang telah digunakan belum terdapat pembelajaran berbasis lingkungan sekolah, LKS yang telah digunakan hanya terdapat materi-materi yang umum dan pembelajaran yang umum. Perlunya pengembangan LKS berbasis lingkungan sekolah ini guna mempermudah siswa-siswi dalam memahami pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sekolah yang terkhusus pada lingkungan tempat tinggal

dimana penelitian ini dilakukan, adapun yang dimaksud dengan lingkungan sekolah pada penelitian ini adalah daerah tempat tinggal guru dan siswa yaitu di Kabupaten Rejang Lebong. Dengan itu peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Lingkungan Sekolah pada Pembelajaran Tematik”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Membantu seorang guru dalam memberikan pembelajaran tematik yang lebih variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diperlukan pengembangan bahan ajar berupa LKS berbasis lingkungan agar siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih nyata dan mengenal lingkungan sekitar sesuai dengan materi pembelajaran tematik.
3. Lembar kerja siswa yang dimiliki peserta didik belum mampu membantu dan menemukan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah , karena hanya berisi materi dan soal-soal.
4. Belum tersedianya lembar kerja siswa disekolah berbasis lingkungan sekolah pada pembelajaran tematik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokuskan , maka penelitian ini dibatasi pada Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik kelas V SD. Materi yang digunakan dibatasi pada tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 yang terkhusus pada pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan. Lembar kerja siswa (LKS) yang telah dikembangkan dan disusun kemudian divalidasi oleh validator (dosen ahli).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang telah dikemukakan; maka akan dikembangkan “Bagaimana mengembangkan LKS berbasis lingkungan sekolah pada pembelajaran tematik?

Adapun secara khusus rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi tujuan pembelajaran dalam pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik?
2. Bagaimana mengembangkan instrumen penilaian dalam pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan pada pembelajran tematik?
3. Bagaimana mendesain lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan pada pembelajran tematik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui identifikasi tujuan pembelajaran dalam pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik.
2. Mengetahui pengembangan instrumen penilaian dalam pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan pada pembelajran tematik.
3. Mengetahui desain lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan pada pembelajran tematik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya ilmu pengetahuan terutama tentang pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis lingkungan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik ditingkat sekolah dasar.
- b. Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan acuan teori bagi guru, serta dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Dikembangkannya LKS berbasis lingkungan ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan didalam LKS dan membuat pembelajaran menjadi efektif yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Mampu mengembangkan lembar kegiatan siswa sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mengajar sehingga dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan LKS berbasis lingkungan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian Lembar Kerja Siswa

Dalam Pedoman umum Pengembangan Bahan ajar (Diknas, 2004), lembar kerja siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai.⁵ LKS merupakan singkatan dari Lembar Kerja Siswa, yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.⁶ Dalam LKS, peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, peserta didik juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dan pada saat yang bersamaan, peserta didik diberi materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.⁷ Lembar kerja biasanya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dan tugas tersebut dapat berupa

⁵ Andi Prastowo , *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta:Divya Press,2011) cet 1, hal.203-204

⁶ *Ibid* , hal. 204

⁷ *Ibid* , hal. 204

teoritis dan atau tugas-tugas praktis.⁸

Lembar kerja siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerja siswa dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk eksperimen atau demonstrasi. Lembar kerja siswa merupakan sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan siswa, baik berupa teoritis maupun praktis untuk memaksimalkan pemahaman dan pencapaian kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan, maka LKS merupakan panduan bagi siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah, LKS tersebut dapat berupa panduan untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran meliputi, aspek kognitif dan aspek pembelajaran dalam bentuk eksperimen atau demonstrasi.

b. Fungsi Lembar Kerja Siswa

Berdasarkan pengertian dan penjelasan awal mengenai LKS yang telah kita singgung pada bagian sebelumnya, dapat kita ketahui bahwa LKS memiliki setidaknya empat fungsi sebagai berikut:⁹

- a) Sebagai bahan ajar yang lebih meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik;

⁸ Abdul Majid , *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* , (Bandung:PT. Remaja Rasda Karya, 2005) hal.176

⁹ Andi Prastowo , *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta:Diva Press,2011) cet 1, hal.205-206

- b) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan;
 - c) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
 - d) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.
- c. Tujuan dan Manfaat penyusunan Lembar Kerja Siswa

Dalam hal ini, paling tidak terdapat empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKS, yaitu:¹⁰

- a) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- b) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan;
- c) Melatih kemandirian belajar peserta didik; dan
- d) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan lembar kegiatan siswa adalah sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.
- c) Melatih peserta didik menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
- d) Sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- e) Membantu siswa memperoleh catatan tentang materi yang

¹⁰ Andi Prastowo , *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta:Divya Press,2011) cet 1, hal.206

dipelajari melalui kegiatan belajar.

- f) Membantu siswa menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

d. Penyusunan LKS

Lembar kerja siswa sebagai bahan ajar harus memperhatikan prinsip penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:¹¹

- a) Prinsip relevansi atau keterkaitan, yaitu relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b) Prinsip konsistensi atau keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam maka bahan ajar yang akan diajarkan juga harus meliputi empat macam.

Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang akan diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit atau terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

¹¹ Anonim, *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMA Seri perundang*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), cet. 1, hal. 195

Untuk dapat mengembangkan LKS sendiri, seorang pendidik harus mampu memahami tahap-tahap dalam penyusunannya. Berikut ini merupakan tahap-tahap penyusunan LKS:¹²

a) Menganalisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKS. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKS. Umumnya, penentuan materi dilakukan berdasarkan materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan. Selain itu harus pula dicermati kompetensi apa yang harus dimiliki peserta didik.

b) Menyusun peta kebutuhan LKS

Penyusunan peta kebutuhan sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKS yang harus dibuat serta melihat urutan LKS-nya. Urutan LKS sangat dibutuhkan guna menentukan prioritas penulisan. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

c) Menentukan judul LKS

Penentuan judul LKS dilakukan berdasarkan kompetensi dasar, materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Jika judul LKS telah ditentukan, langkah selanjutnya adalah penulisan.

¹² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011) cet 1, hal. 211-215

d) Penulisan LKS

Untuk menulis LKS tahap *pertama* yang harus dilakukan adalah merumuskan kompetensi dasar. Perumusan kompetensi dasar biasanya diturunkan langsung dari kurikulum yang berlaku. Tahap *kedua*, yaitu menentukan alat penilaian dimana penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi. Berikutnya adalah menyusun materi. Dalam penyusunan materi, hal penting yang harus diperhatikan adalah materi yang tertuang dalam LKS harus sesuai/menunjang kompetensi dasar yang akan dicapainya. Materi LKS dapat berupa informasi pendukung seperti gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, jurnal penelitian atau sumber lain yang relevan.¹³

Terakhir, adalah struktur LKS. Struktur LKS harus benar-benar dipahami, karena jika salah satu dari struktur itu hilang LKS tidak akan terbentuk dengan baik. Adapun struktur tersebut terdiri dari enam komponen, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, serta penilaian. Dalam penulisannya, keenam komponen itu harus ada.

¹³ *Ibid.*, h.211-215

Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar berbasis cetak, karena itu dalam penyusunannya harus memperhatikan bahan ajar atau materi pembelajaran cetak. Adapun hal yang harus diperhatikan antara lain:¹⁴

1) Konsistensi

Dalam penyusunannya harus menggunakan konsistensi format dari halaman ke halaman. Jarak spasi antar judul dan baris pertama serta garis samping harus sama, begitu pula dengan jarak spasi antara judul dan teks utama. Perbedaan spasi akan membuat hasil cetakan menjadi tidak rapih.

2) Format

Terdapat tiga hal utama yang harus diperhatikan, *pertama*, Jika lebih banyak menggunakan paragraf panjang, akan lebih sesuai dibuat satu kolom. *Kedua* isi yang berbeda harus dipisahkan dan dilabel secara visual. *Ketiga*, strategi pembelajaran yang berbeda sebaiknya dipisahkan dan diberi label secara visual.

3) Organisasi

Upayakan untuk selalu menginformasikan kepada siswa sejauh mana teks yang sedang dibacanya. Siswa harus mampu melihat secara sepintas berada di bab mana atau bagian apa yang sedang dibacanya. Teks harus disusun sedemikian rupa sehingga

¹⁴ Azhar Arsyad , *Media Pembelajaran* , (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2011) , cet. 15 , hal. 87-90

informasi mudah diperoleh. Selain itu dapat pula digunakan kotak untuk memisahkan bagian-bagian teks.

4) Daya tarik

Perkenalan setiap bab atau bagian baru harus dengan cara yang berbeda. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk terus membaca.

5) Ukuran Huruf

Ukuran huruf harus dipilih sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungannya. Ukuran huruf yang baik untuk buku teks biasanya adalah 12 poin. Selain itu harus dihindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks. Hal ini akan membuat proses membaca menjadi sulit.

6) Ruang (spasi) kosong

Gunakan ruang kosong lowong tak berisi teks atau gambar untuk menambah kontras. Hal ini penting untuk membuat siswa beristirahat. Pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks. Ruang kosong dapat berbentuk ruang kosong sekitar judul, batas tepi (*margin*), spasi antar kolom, permulaan paragraf diindentasi, serta penyesuaian spasi antar baris atau antar paragraf.¹⁵

Spasi antar baris atau antar paragraf dapat membantu meningkatkan tingkat keterbacaan. Untuk membuat teks lebih

¹⁵ *Ibid.*, h. 87-90

interaktif, informasi harus disajikan dalam jumlah yang selayaknya dapat dicerna, diproses dan dikuasai. Semakin kompleks informasi, maka semakin sedikit jumlah butir yang ditampilkan dalam sekali penyajian.¹⁶

Pertimbangan hasil pengamatan dan hasil analisis kebutuhan siswa, harus disiapkan latihan yang sesuai untuk kebutuhan tersebut. Berikan kesempatan siswa untuk latihan tambahan, menyiapkan contoh-contoh atau menyarankan bacaan tambahan. Memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sesuai kemampuan dan kecepatan mereka. Menggunakan beragam jenis latihan dan evaluasi.

2. LKS Berbasis Lingkungan Sekolah

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) lingkungan diartikan sebagai bulatan yang melingkungi (melingkari). Pengertian lainnya yaitu sekalian yang terlingkung di suatu daerah. Dalam kamus Bahasa Inggris peristilahan lingkungan ini cukup beragam diantaranya ada istilah circle, area, surroundings, sphere, domain, range, dan environment, yang artinya kurang lebih berkaitan dengan keadaan atau segala sesuatu yang ada di sekitar atau sekeliling.

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan terdiri dari unsur-unsur biotik

¹⁶ *Ibid.*, h. 87-90

(makhluk hidup), abiotik (benda mati) dan budaya manusia. Lingkungan yang ada di sekitar anak- anak kita merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan.¹⁷

Jika pada saat belajar di kelas anak diperkenalkan oleh guru mengenai tanaman padi, dengan memanfaatkan lingkungan persawahan, anak akan dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak lagi. Dalam pemanfaatan lingkungan tersebut guru dapat membawa kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan di dalam ruangan kelas ke alam terbuka dalam hal ini lingkungan. Namun jika guru menceritakan kisah tersebut di dalam ruangan kelas, nuansa yang terjadi di dalam kelas tidak akan sealamiah seperti halnya jika guru mengajak anak untuk memanfaatkan lingkungan. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun juga di luar ruangan kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, budaya, perkembangan emosional serta intelektual. Anak-anak belajar melalui interaksi langsung dengan benda-benda atau ide-ide. Lingkungan menawarkan kepada guru kesempatan untuk menguatkan kembali konsep-konsep seperti warna, angka, bentuk dan ukuran. Memanfaatkan lingkungan pada dasarnya adalah menjelaskan konsep-konsep tertentu secara alami. Konsep warna yang

¹⁷ Sri Wursyastuti & Ima Ni'mah , *Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan : Jurnal Edu Humaniora* , Volume 5 , Nomor. 2 , 2013 , hal.113

diketahui dan dipahami anak di dalam kelas tentunya akan semakin nyata apabila guru mengarahkan anak-anak untuk melihat konsep warna secara nyata yang ada pada lingkungan sekitar. Pembelajaran berbasis lingkungan adalah pembelajaran yang menekankan lingkungan sebagai media atau sumber belajar. Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan implementasi dari pendidikan lingkungan yang dilakukan secara formal.¹⁸

Salah satu perangkat pembelajaran agar mempermudah tahapan pemahaman materi pelajaran yang didapat yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, (Sumber : Depdiknas,2004). Lembar Kerja Siswa yang dapat digunakan dalam pembelajaran sekolah dapat berupa LKS yang telah dirancang. Lembar Kerja Siswa yang telah dirancang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan media yang ada disekolah dan dengan proses pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan siswa agar dapat menerima pembelajaran dengan baik. LKS yang dimaksud yaitu LKS berbasis lingkungan, dimana pada penjelasan mengenai lingkungan, Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak pertama kali akan belajar dan memahami sesuatu dari lingkungannya, berdasarkan uraian di atas sangat jelas bahwa lingkungan sekitar sekolah sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar khususnya pada tema lingkungan sekitar kita.

¹⁸ *Ibid*, h.114

Ada beberapa alasan yang menjadikan lingkungan itu sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, yaitu bernama lingkungan :¹⁹

a. Sebagai sasaran belajar

Lingkungan adalah alam sekitar disekitar siswa. Jadi segala sesuatu disekitar siswa merupakan obyek untuk diajarkan kepada mereka atau lingkungan merupakan sasaran belajar bagi siswa.

b. Sebagai sumber belajar

Lingkungan merupakan salahsatu sumber belajar. Sumber belajar yang lain adalah Guru, Buku-buku, Laboratorium, Tenaga Ahli dan lain-lain.

c. Sebagai sarana belajar

Lingkungan merupakan suatu sarana belajar yang baik, bahkan lingkungan yang alamiah menyediakan bahan-bahan yang tidak perlu dibeli, misal Udara, Cahaya Matahari, Pepohonan, Air Sungai, Rerumputan dan sebagainya. Jadi Lingkungan adalah sasaran belajar yang ekonomis.

Maka dari itu, lingkungan menjadi hal yang sangan memungkinkan untuk dipilih sebagai tema pada pembelajaran ini, karena selain mudah dijangkau, lingkungan juga masuk kedalam kriteria yang banyak onjek di dalamnya yang bisa diamati oleh siswa.

¹⁹*Ibid*, h.115

3. Pembelajaran Tematik

a. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.²⁰

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik ,bermakna dan otentik.²¹

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran disekolah dasar , pembelajaran tematik memiliki karakterstik - karakteristik sebagai berikut :

a) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centere*). Hal ini sesuai dengan pendekatan breajar modern yang lebih banyak menempatkan dsiswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa yang melakukan aktivitas belajar.

²⁰ Abdul Majid , *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2014) , hal. 80

²¹ *Ibid* , hal.80

b) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat kaitannya dengan kehidupan siswa.

d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.²²

e) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

²² *Ibid* , hal.80

f) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.²³

Pembelajaran di tingkat SD harus menyesuaikan dengan usia mereka yang harus belajar dan diimbangi dengan bermain agar tidak jenuh dan membosankan. Oleh karena itu, guru harus peka apabila proses pembelajaran sudah mulai terganggu, perlu dilakukan ice breaking atau permainan kecil agar siswa fokus kembali.

B. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, diperoleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Muhammad Iskandar Fauzi, Prodi Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015. Dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Proses SAINS Pada Konsep Larutan Penyangga”. Pada penelitian ini lembar kegiatan siswa yang telah dimiliki oleh peserta didik selama ini belum mampu membantu siswa dalam menemukan konsep, karena hanya berisi materi dan soal-soal, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan proses sains (*science process skill*) siswa pada materi larutan penyangga. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research & development* (R&D) serta

²³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2014), hal. 89-90

menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari *define, design, develop, disseminate*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan LKS ini sangat layak digunakan dengan persentase pada masing-masing aspek, aspek keterampilan proses sebesar 100%, kelayakan isi 91,67%, kebahasaan 95% dan kegrafisan 100%. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melakukan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) dengan tujuan membuat pembelajaran lebih efektif. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yaitu *define, design, develop, disseminate* sedangkan penulis menggunakan model pengembangan Dick & Carey, perbedaan selanjutnya pada penelitian ini terfokus pada mata pelajaran IPA sedangkan penulis terfokus pada pembelajaran tematik, selanjutnya fokus penelitian ini yaitu pembelajaran berbasis keterampilan proses sedangkan fokus penulis terletak pada lembar kegiatan siswa (LKS) berbasis lingkungan. Subjek penelitian ini pada siswa-siswi tingkat SMA sedangkan subjek penelitian penulis pada siswa-siswi tingkat SD.

2. Penelitian yang serupa juga telah dilakukan oleh Elisabeth Awe, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2016, dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Menggunakan Pendekatan Saintifik pada

Subtema Bermain Dilingkungan Sekolah untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar". Pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja siswa (LKS) menggunakan pendekatan saintifik pada subtema bermain dilingkungan sekolah dan menguji kualitas produk lembar kerja siswa (LKS) menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research & development* (R&D), dan menggunakan dua model pengembangan yang pertama menggunakan model pengembangan Borg & Gall dan model pengembangan Sugiyono. Hasil penelitian pada penelitian ini pada media LKS (A) yang dikembangkan mendapatkan skor 4 dengan kategori baik dari pakar kurikulum SD 2013 dan pada media LKS (B) diberikan skor 3,81 dengan kategori baik, sedangkan Guru Kelas II B SD Kalasan I memberikan skor 3,62 pada media LKS (A) dan pada media LKS (B) diberikan skor 3,81 dengan kategori baik. Sehingga dapat diperoleh rata rata skor atau hasil akhir penelitian tersebut yaitu sebesar 3,81 dengan kategori baik. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama melakukan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) dan subjek penelitiannya pada siswa-siswi sekolah dasar (SD), adapun terdapat perbedaannya yaitu terletak pada model pengembangan yang digunakan serta pengembangan lembar kerja siswa (LKS) pada penelitian ini

menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan penulis menggunakan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan.

3. Penelitian yang serupa juga terdapat pada sebuah jurnal Unnes Science Education yang ditulis oleh Naila Saidah, Parmin, dan Novi Ratna Dewi, dengan judul “Pengembangan LKS IPA Terpadu Berbasis Problem Based Learning Melalui Lesson Study Tema Ekosistem Dan Pelestarian Lingkungan”. Pada penelitian ini pada hasil observasi awalnya ditemukan bahwa belum adanya penggunaan LKS IPA terpadu dan partisipasi siswa dalam aktifitas pembelajaran masih rendah karena siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat pada orang lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research & development* (R&D), dengan model pengembangan Sugiyono. Hasil penelitian ini pada hasil observasi aktifitas siswa pada aspek mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sebesar 94,15% , menggunakan LKS terpadu sebesar 91,2%, siswa mencatat penjelasan guru sebesar 92,05%, menyelesaikan masalah yang ada di LKS sebesar 92,05%, melakukan tanya jawab sebesar 92,88%, melakukan diskusi sebesar 84,55%, dan melakukan sesuatu yang relevan dalam pembelajaran sebesar 84,55%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKS IPA terpadu berbasis *PBL* (*Problem Based Learning*) melalui *lesson study* dinyatakan layak dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research & development* (R&D), dan mengembangkan lembar kerja siswa (LKS), sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjek penelitiannya pada siswa-siswi tingkat SMA dan penelitian penulis subjek penelitiannya pada siswa-siswi tingkat SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian dan pengembangan (*Resesarch and Development*). Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk membuat suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut²⁴. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut penelitian dilakukan secara bertahap/ longitudinal agar hasil dari produk tersebut bisa bermanfaat bagi para siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan mengembangkan lembar kegiatan siswa. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Dick & Carey, yaitu:

1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran

Langkah pertama dalam proses R&D adalah menentukan informasi apa yang akan ditampilkan dan keterampilan yang akan diajarkan kepada siswa. Tujuan pembelajaran dapat berasal dari tujuan pendidikan nasional, analisis kinerja, analisis kebutuhan siswa, dan kesulitan belajar siswa.

²⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta, 2011), hlm, 407

2. Analisis Pembelajaran

Setelah identifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menentukan langkah yang dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai. Proses analisis pembelajaran pada akhirnya akan menentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan siswa.

3. Analisis Pembelajar dan Konteks

Tahap selanjutnya adalah analisis paralel dari siswa, pihak yang akan belajar keterampilan hingga akhirnya menerapkan dalam kehidupannya. Keterampilan awal siswa, kecenderungan/ prioritas, dan sikap ditentukan bersama dengan karakteristik pembelajaran agar menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan.

4. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah menuliskan pernyataan spesifik dari apa yang siswa dapat lakukan ketika mereka menyelesaikan pembelajaran. Pernyataan ini berasal dari keterampilan yang diidentifikasi dalam analisis pembelajaran, mengidentifikasi keterampilan yang harus dipelajari, kondisi di mana keterampilan akan didemonstrasikan, dan kriteria untuk tujuan pembelajaran yang sukses.

5. Mengembangkan Instrumen Penilaian

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan penilaian yang sejajar dan mengukur kemampuan peserta didik untuk melakukan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

Penekanan utama ditempatkan pada hal berkaitan dengan jenis keterampilan yang diuraikan dalam tujuan dengan persyaratan penilaian.

6. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan informasi dari lima langkah sebelumnya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi strategi untuk digunakan dalam pembelajaran. Strategi digunakan untuk membantu perkembangan siswa dalam belajar yang mencakup kegiatan sebelum pembelajaran (menstimulasi motivasi dan memfokuskan perhatian), penyajian konten baru dengan contoh dan demonstrasi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang aktif, dan tindak lanjut kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan yang baru dipelajari untuk dilakukan dunia nyata.

7. Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah menghasilkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran. Bahan pembelajaran biasanya terdiri dari panduan bagi peserta didik, materi pembelajaran, dan penilaian.

8. Mendesain dan Melakukan Evaluasi Formatif

Setelah draft pembelajaran selesai maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dan menemukan kesempatan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih baik.

9. Revisi

Langkah terakhir dalam desain dan pengembangan proses adalah melakukan revisi produk. Data dari evaluasi formatif berguna untuk

mengetahui kekurangan produk dan selanjutnya digunakan memperbaiki kualitas produk.

10. Mendesain dan Melakukan Evaluasi Sumatif

Langkah terakhir dalam pengembangan produk adalah melakukan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif adalah evaluasi produk yang menghasilkan nilai absolut atau relatif dan terjadi setelah produk dievaluasi secara formatif dan direvisi.

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian dimulai dengan menentukan kriteria penilaian lembar kegiatan siswa. Tahap berikutnya adalah tahap perencanaan, dan pelaksanaan. Selanjutnya pada tahap penilaian produk, dilakukan penilaian oleh praktisi yang diwakili oleh guru serta ahli/pakar yang diwakili oleh dosen untuk mengetahui kualitas lembar kerja siswa. Serta untuk mengetahui sejauh mana aspek keterampilan proses sains yang dapat dikembangkan dalam LKS ini dilakukan uji coba produk, penilaian dilakukan berdasarkan data hasil analisis dari LKS yang diisi oleh siswa dan hasil observasi kegiatan siswa.

Tahap pengembangan Dick & Carey diadaptasi ke dalam penelitian pengembangan ini menjadi 4 tahap. Peneliti berusaha untuk menyesuaikan langkah pengembangan pembelajaran Dick & Carey dengan langkah pengembangan modul seperti halnya yang telah disampaikan dalam kajian teori. 4 langkah tersebut antara lain:

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk mengkaji tujuan dari produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan adalah LKS. Peneliti akan melakukan analisis kurikulum untuk menentukan produk yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Analisis kurikulum akan menghasilkan tema yang disesuaikan dengan Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar. Selain itu, tahap ini akan menentukan dan menetapkan LKS yang akan dikembangkan dalam satu satuan program tertentu. Satuan program dapat diartikan sebagai satu tahun pelajaran, satu semester, atau hanya satu standar kompetensi.

2. Tahap Desain Produk

Hasil dari analisis kebutuhan selanjutnya akan menentukan desain produk yang akan dikembangkan. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya.²⁵ Tahap desain produk kegiatannya meliputi menentukan komponen LKS, konsep penyampaian dan pengorganisasian materi, jenis tugas yang diberikan, soal evaluasi, gambar, artikel, contoh-contoh, serta *layout* modul. Tahap ini akan menghasilkan desain produk awal berupa LKS yang sebelumnya telah dilakukan penyusunan instrumen penilaian produk untuk dijadikan pedoman dalam mendesain produk.

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta, 2011), hlm, 413

3. Tahap Validasi dan Evaluasi

Tahap ini merupakan tahapan inti yang berupa rangkaian penilaian pengembangan produk. Tahapan pra-validasi dilakukan dengan mengkonsultasikan produk awal kepada dosen pembimbing untuk mendapat masukan awal. Tahap pra-validasi berguna untuk menilai kelayakan produk sebelum dinilai oleh validator. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk yang akan dikembangkan secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak

Validasi terhadap desain awal dilakukan dengan cara meminta ahli/pakar yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang dirancang. Ahli/ pakar melakukan validasi terhadap produk sehingga akan menghasilkan evaluasi dan saran dalam pengembangan produk. Hasil dari evaluasi dan saran dari ahli/ pakar digunakan untuk memperbaiki dan merevisi produk yang sedang dikembangkan.

Rangkaian selanjutnya dari tahap validasi dan evaluasi adalah tahap uji keterbacaan. Produk yang telah dinyatakan layak oleh ahli/pakar selanjutnya diujikan kepada siswa SD sebagai calon pengguna. Produk diterapkan ke dalam proses pembelajaran tematik di SD untuk kemudian siswa menilai dan memberi masukan terhadap LKS tersebut. Selain itu, uji keterbacaan juga dilakukan oleh sesama mahasiswa untuk mendapatkan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan produk.

4. Tahap Produk Akhir

Tahap ini akan menghasilkan produk akhir berupa LKS yang sudah direvisi berdasarkan kritik dan saran dari tahap validasi dan evaluasi. Produk akhir siap diproduksi secara massal dan disebarakan sebagai modul dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini pengembangan hanya sampai pada tahap evaluasi formatif. Hasil dari evaluasi formatif dilakukan sebagai masukan atau input untuk memperbaiki produk awal.

C. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD IT Ummatan Wahidah, Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian ini terhitung dari tanggal 15 Februari 2022 s/d 15 April 2022.

D. Subjek Penelitian

Dalam pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis lingkungan sebagai bahan ajar ini, sumber data yang digunakan melibatkan beberapa orang sebagai validator. Validator tersebut terdiri dari validator ahli materi, validator ahli media dan responden. Adapun sumber data tersebut disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Tahap Penelitian	Sumber Data	Jumlah
Validator Ahli Materi	Guru	1 Orang
Validator Ahli Bahasa	Dosen	1 Orang
Validator Ahli Media	Dosen	1 Orang
Analisis Kebutuhan (Responden)	Siswa kelas 5 SD IT Ummatan Wahidah	16 Orang

E. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk yang terdapat pada penelitian ini yaitu, mengembangkan LKS Tematik, memilih LKS untuk dikembangkan karena belum ada LKS yang khusus mengangkat tema lingkungan secara spesifik khususnya di daerah Rejang Lebong, sehingga membuat para siswa bertambah wawasannya tentang lingkungan tempat tinggal mereka melalui media belajar LKS. Dibuat dalam bentuk LKS karena LKS merupakan media belajar yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran, dimana LKS tersebut berisi ringkasan materi-materi serta kegiatan dan soal-soal yang mendukung siswa-siswi untuk aktif dalam proses pembelajaran. LKS juga mudah untuk dibawa oleh para siswa karena berbentuk buku namun tipis, tidak seperti buku ajar yang disediakan oleh guru.

Pada LKS yang dikembangkan ini berbeda dengan LKS yang ada pada umumnya karena berisi materi-materi dan kegiatan yang berkaitan dengan daerah Rejang Lebong, dimana Rejang Lebong merupakan daerah tempat tinggal guru dan siswa yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini, sehingga yang dimaksud dengan berbasis lingkungan sekolah disini yaitu lingkungan tempat tinggal guru dan siswa di daerah Rejang Lebong.

Dalam pembuatan LKS ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, seperti penggunaan warna, penggunaan gambar, jenis huruf yang digunakan serta ketebalan huruf dan besar kecilnya huruf. Pada LKS yang dikembangkan ini menggunakan dominan warna biru karena warna biru merupakan salah satu warna yang segar dipandang oleh mata manusia,

sehingga apabila dilihat oleh siswa-siswi akan membuat mereka bersemangat untuk belajar. Untuk jenis huruf yang digunakan yaitu Times New Roman, jenis huruf tersebut yang dipilih karena jenis huruf ini bila digunakan pada teks atau soal-soal yang terdapat pada LKS terlihat rapi, dan mudah untuk dibaca, sehingga memudahkan anak-anak untuk membaca dan mengerti isi LKS.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research & Development*) terdapat dua unsur yaitu penelitian dan pengembangan, unsur penelitian pada penelitian ini terletak pada tahap analisis kebutuhan yang dilakukan kepada guru dan siswa, sedangkan unsur pengembangan terletak pada tahap desain produk dan pada tahap validasi. Dimana pada tahap desain produk yang dilakukan adalah pembuatan produk dari awal hingga menjadi sebuah produk LKS berbasis lingkungan sekolah, dan pada tahap validasi ini merupakan tahapan inti yang berupa rangkaian penilaian pengembangan produk.

F. Desain Uji Coba Produk

1. Uji Coba Produk

Produk berupa modul perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kualitas dan kelayakannya. Uji produk adalah bagian dari rangkaian tahap validasi dan evaluasi. Produk akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, pakar/ ahli, guru tematik dan siswa SD sebagai calon pemakai LKS. Berikut adalah langkah-langkah dalam tahapan validasi dan evaluasi:

a. Pravalidasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang produk LKS yang telah disusun. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan masukan, kritik, dan saran dari dosen pembimbing tentang kualitas LKS sebelum ahli/ pakar melakukan validasi. Diharapkan masukan dari dosen pembimbing akan membuat produk LKS semakin berkualitas.

b. Validasi Pakar

Ahli/ pakar melakukan validasi terhadap LKS agar dapat diketahui kekurangan yang masih ada. Hasil dari validasi ahli/ pakar akan menjadi bahan untuk membuat revisi produk. Ahli/pakar menilai kelayakan LKS ditinjau dari empat komponen kelayakan yaitu aspek materi, bahasa dan gambar, penyajian dan tampilan. Selain itu, guru tematik SD juga menjadi validator yang akan menilai semua komponen kelayakan LKS.

c. Uji Keterbacaan Siswa

Uji keterbacaan siswa dilakukan terhadap siswa Sekolah Dasar (SD). Tujuan dari uji keterbacaan siswa adalah untuk mengetahui kelayakan LKS yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian siswa. LKS yang sudah divalidasi oleh validator perlu disempurnakan lagi agar nantinya relevan dan maksimal sesuai kebutuhan siswa sebagai calon pengguna.

2. Subjek Coba

Subyek penelitian meliputi ahli/ pakar, guru tematik SD, dan satu kelas siswa Sekolah Dasar (SD) dalam uji keterbacaan siswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan berguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian. Instrumen penelitian tersebut berupa lembar saran dan komentar serta kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Isi dari kuesioner meliputi form penilaian untuk ahli/pakar dan juga form penilaian untuk siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data berupa saran dan kritik dari ahli/pakar dan siswa dianalisis dengan pendekatan kualitatif, sedangkan data kelayakan modul dan pendapat mengenai kesesuaian modul diolah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis data tentang kelayakan modul dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan tabulasi data hasil penilaian
- b. Menghitung persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Analisis data yang telah dipersentasekan dikonversi kedalam bentuk predikat agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga dapat dibuat kesimpulan apakah LKS yang dibuat dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang berdasarkan pedoman penilaian yang diadaptasi dari pedoman penilaian Ridwan Sunarto.

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Skor	Nilai	Kategori
81-100 %	A	Sangat Baik
61-80 %	B	Baik
41-60 %	C	Cukup Baik
21-40 %	D	Kurang
1-20 %	E	Sangat Kurang

Sumber : Ridwan Sunarto (2010)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan pada tema 8 ‘‘Lingkungan Sekitar Kita’’ untuk pembelajaran tematik kelas V SD/MI. Lembar kerja siswa yang dikembangkan, dinyatakan layak digunakan berdasarkan validasi oleh ahli materi, validasi ahli media dan validasi guru mata pelajaran tematik.

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Dick & Carey, yang dibatasi pada beberapa tahapan saja. Tahap-tahap tersebut meliputi : a) tahap analisis kebutuhan; b) tahap desain produk; c) tahap validasi; dan d) tahap produk akhir.²⁶ Berikut ini penjelasan dari tahap-tahapan yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini:

a. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, merupakan tahap awal untuk pembuatan lembar kerja siswa, dengan menganalisis kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) kurikulum 2013 kelas V SD/MI, setelah itu menetapkan materi dan semua komponen yang akan dimasukkan di dalam lembar kerja siswa, dan kemudian akan dikembangkan dalam lembar kerja

²⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta, 2011), hlm, 413

siswa. Dan dilakukan pula analisis kebutuhan guru dan siswa untuk mengetahui kebutuhan lembar kerja siswa yang seperti apa yang akan dikembangkan. Berdasarkan tahapan tersebut diperoleh materi-materi dan komponen-komponen lainnya yang akan dikembangkan dalam lembar kerja siswa berbasis lingkungan.

Pada tahap ini dilakukan pula tahapan menganalisis kebutuhan siswa dan guru dalam membantu pengembangan bahan ajar yang berupa lembar kerja siswa. Dan angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada guru dan siswa terdapat dilampiran. Kesimpulan dari analisis kebutuhan guru bahwa , pada pembelajaran tematik siswa sangat berantusias dalam belajar, dan tidak hanya menggunakan buku cetak dalam belajar tetapi juga menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran dalam menarik perhatian siswa untuk selalu antusias dalam pembelajaran tematik.

Lembar kerja siswa merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang sangat penting karena dengan adanya lembar kerja siswa dapat membantu siswa lebih aktif dalam menerima dan memahami materi, dan lembar kerja siswa berbasis lingkungan sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik, karena dengan adanya lembar kerja siswa berbasis lingkungan siswa sangat suka dan semangat dalam belajar dan siswa lebih mudah memahami materi yang telah dirangkum dalam lembar kerja siswa, dan juga evaluasi pada lembar kerja siswa lebih dipahami siswa.

Hasil dari analisis kebutuhan siswa terdapat pada lampiran,
terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa SD IT Ummatan Wahidah

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	10	6
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar/buku cetak untuk memahami pelajaran tematik?	7	9
3.	Apakah pelajaran tematik menggunakan LKS?	16	0
4.	Apakah buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik terdapat kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sekolah?	8	8
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau dilingkungan sekolah?	16	0
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau dilingkungan sekolah?	9	7
7.	Apakah ketika kalian belajar diluar kelas atau dilingkungan sekolah telah dikenalkan dengan lingkungan sekolah dan memanfaatkan lingkungan?	8	8
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	10	6

Dari hasil yang terdapat pada tabel diatas menyatakan bahwa dari 16 orang siswa terdapat 10 orang siswa yang menyatakan pelajaran tematik sulit untuk dipahami dan 6 orang siswa menyatakan pelajaran tematik tidak sulit untuk dipelajari. Dan dapat disimpulkan dari hasil analisis kebutuhan siswa tersebut bahwa diperlukannya lembar kegiatan berbasis lingkungan karena dari 16 orang siswa kelas V SDIT Ummatan Wahidah sangat senang belajar diluar kelas dan memudahkan untuk menerima dan memahami materi yang diajarkan sehingga lembar kegiatan yang berisikan materi-materi yang berkaitan dengan lingkungan akan mudah tersampaikan dan dipahami oleh para siswa. Sehingga mereka membutuhkan Lembar Kerja Berbasis Lingkungan Sekolah untuk Pembelajaran Tematik Kelas V SD/MI.

b. Tahap Desain Produk

Selanjutnya setelah tahap analisis kebutuhan yaitu tahap desain produk, pada tahap ini yang dilakukan adalah pembuatan produk dari awal hingga menjadi sebuah produk LKS berbasis lingkungan. Tahap desain produk kegiatannya meliputi menentukan komponen LKS, konsep penyampaian dan pengorganisasian materi, jenis tugas yang diberikan, soal evaluasi, gambar, artikel, contoh-contoh, serta *layout* LKS. Pembuatan LKS mempunyai tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan bagian inti materi dan bagian penutup.

1) Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian pendukung LKS sebelum adanya isi LKS yang berisikan materi, soal evaluasi, gambar. Bagian pendahuluan ini berisi informasi yang dibutuhkan siswa. Berikut ini adalah kerangka komponen bagian isi pendahuluan LKS yaitu :

a) Halaman Judul (Cover)

Pada halaman judul atau cover berisikan keterangan lembar kegiatan siswa seperti judul LKS, identitas LKS, biodata penulis, dll.

b) Kata Pengantar

Selain halaman judul/cover yang termasuk dibagian pendahuluan kata pengantar juga termasuk di dalamnya.

c) Daftar Isi

Daftar isi juga termasuk didalam bagian dari pendahuluan lembar kegiatan siswa.

d) Lembar Pemetaan Kompetensi Dasar

Tidak hanya halaman judul/cover, kata pengantar, dan daftar isi saja yang terdapat pada bagian pendahuluan, pemetaan kompetensi dasar juga termasuk didalamnya.

2) Bagian Inti

Bagian inti atau isi materi ini berisi materi pokok yang akan dibahas sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi

dasar, indikator, yang telah ditentukan sebelumnya. Dan komponen-komponen lainnya seperti latihan-latihan dan soal-soal evaluasi yang telah ditentukan dan disiapkan, serta petunjuk kerja pada kegiatan yang akan dilakukan siswa pada lembar kegiatan siswa. Agar tidak terlalu monoton desain bagian inti/isi ini ditambahkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi. Pada lembar kegiatan siswa berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik ini berisikan materi-materi yang dimuat berkaitan dengan lingkungan sekitar, agar dapat memudahkan siswa untuk dapat memahami dan memperoleh materi tersebut.

Bagian inti ini terdapat 6 pembelajaran dimana pada 1 pembelajaran terdapat 2-3 mata pelajaran dan untuk soal-soal evaluasi disesuaikan dengan materi-materi yang berkaitan dengan lingkungan dan membuat siswa untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan di lingkungan sekolah dan berkaitan dengan lingkungan sekitarnya baik itu guru,teman,keluarga dan orang-orang di sekitarnya.

3) Bagian Penutup

Bagian terakhir yang terdapat pada lembar kerja berbasis lingkungan ini yaitu, daftar pustaka yang menjadi bagian penutup pada lembar kegiatan siswa yang berisikan referensi-referensi dalam pembuatan lembar kerja siswa.

Pada tahap desain produk ini juga menentukan dan merancang *layout* / tampilan lembar kerja siswa berbasis lingkungan. *Layout*/tampilan yang dimaksud adalah tampilan mengenai ukuran, bentuk, dan bahan sampul. Berikut ini adalah rancangan tampilan lembar kerja siswa berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik dengan tema lingkungan sekitar kita :

a) Ukuran Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) dibuat dalam ukuran A4, dengan mempertimbangkan kepraktisan yaitu agar mudah dibawa sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan memudahkan siswa untuk melakukan penyimpanan dalam tasnya.

b) Bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) akan dibuat dalam bentuk jilid permanen sehingga siswa dapat dengan mudah belajar dalam kesatuan materi.

c) Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS) akan dibuat dengan sampul berwarna yang berisikan judul Lingkungan Sekitar Kita LKS Berbasis Lingkungan Kelas V SD/MI Pada Pelajaran Tematik.

c. Tahap Validasi

Pada tahap ini merupakan tahapan inti yang berupa rangkaian penilaian pengembangan produk. Tahapan pra-validasi dilakukan dengan mengkonsultasikan produk awal kepada dosen pembimbing untuk mendapat masukan awal dan menganalisis kebutuhan produk dari siswa dan guru serta memvalidasi instrumen penilaian produk. Tahap pra-validasi berguna untuk menilai kelayakan produk sebelum dinilai oleh validator. Selanjutnya produk yang telah dikonsultasikan kepada pembimbing lalu dicetak untuk divalidasikan kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

1) Validasi Ahli Materi/Isi

Validasi ahli materi/isi adalah Ibu Dian Rani, S.Pd.I yang merupakan guru tematik di SDIT Ummatan Wahidah.

Validasi dilakukan sebanyak 1 tahapan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022.

2) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa adalah Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd yang merupakan Dosen IAIN CURUP.

Validasi dilakukan sebanyak 1 tahapan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022.

3) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media/desain adalah Bapak Sagiman, M.Kom yang merupakan Dosen IAIN CURUP.

Validasi dilakukan sebanyak 1 tahapan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022.

d. Tahap Produk Akhir

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir pada pengembangan produk LKS berbasis lingkungan, dimana pada tahap ini merupakan tahap yang akan menghasilkan produk LKS Berbasis Lingkungan yang telah direvisi dan dievaluasi berdasarkan kritik dan saran yang terdapat pada penilaian validasi yang telah dilakukan oleh beberapa orang validator ahli/pakar. Pada tahap ini juga merupakan tahap dimana LKS yang telah siap diproduksi secara massal dan disebarakan sebagai LKS dalam proses pembelajaran akan tetapi pada penelitian pengembangan lembar kerja siswa ini hanya dibatasi sampai pada penilaian validasi oleh ahli/pakar.

2. Hasil Validator

a. Hasil Validasi Ahli Materi/Isi

Validasi materi/isi dilaksanakan oleh Ibu Dian Rani,S.Pd.I yang merupakan guru tematik di SDIT Ummatan Wahidah yang mempunyai latar belakang sesuai dengan materi yang akan dikembangkan. Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar bahan ajar berupa lembar kerja siswa berbasis lingkungan yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek materi.

Hasil validasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 skor maksimal dari masing-masing item pertanyaan pada lembar validasi adalah 5 sedangkan skor minimum adalah 1.

Tabel 4.2 Hasil Validator Ahli Materi/Isi

No	Indikator	Skor
1.	Kelengkapan dalam isi materi	4
2.	Kebenaran dalam konsep isi materi	4
3.	Kesesuaian materi yang dapat memacu siswa dalam memanfaatkan lingkungan sekolah	4
4.	Kesesuaian materi yang dapat mendukung siswa untuk mencari tahu	4
5.	Penggunaan notasi dan simbol	4
6.	Susunan dalam penyajian isi materi	4
7.	Mempertimbangkan makna dan kebermanfaatan isi materi	4
8.	Kesesuaian materi dalam keikut-sertaan siswa secara aktif	4
9.	Desain tampilan umum	4
10.	Penyampaian informasi menarik perhatian	4
11.	Memperhatikan kode etik dan hak cipta	4
Jumlah		44
Presentase		80 %

No	Indikator	Skor
	Rentang Skor	61-80%
	Rata-rata Skor	4

Sumber : Data Primer yang Diolah

Hasil validasi ahli materi/isi menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 44 dengan presentase 80 %, dan rata-rata skor sebesar 3,9 dengan kategori “baik”.

b. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa adalah Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd yang merupakan Dosen IAIN CURUP yang mempunyai latar belakang seorang Magister Pendidikan Bahasa. Validasi oleh Dosen Bahasa Indonesia bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar bahan ajar berupa lembar kerja siswa berbasis lingkungan yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek kebahasaan. Hasil validator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 skor maksimal dari masing-masing item pertanyaan pada lembar validasi adalah 5 sedangkan skor minimum adalah 1.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Pertanyaan	Nilai
1.	Ketepatan struktur kalimat	5
2.	Keefektifan kalimat	5
3.	Kebakuan istilah	5
4.	Pemahaman terhadap pesan dan informasi	5

No	Pertanyaan	Nilai
5.	Kemampuan memotivasi siswa	5
6.	Ketepatan bahasa	4
7.	Ketepatan ejaan	4
8.	Konsistensi penggunaan istilah	5
9.	Ketepatan penggunaan tanda baca	4
	Jumlah	42
	Presentase	93 %
	Rentang Skor	81-100%
	Rata-rata Skor	4,2

Sumber : Data Primer yang Diolah

Hasil validasi ahli bahasa menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 42 dengan presentase 93 %, dan rata-rata skor sebesar 4,2 dengan kategori “sangat baik”.

c. Hasil Validasi Media

Validasi media dilaksanakan oleh dosen IAIN Curup yang mempunyai latar belakang sesuai dengan media yang dikembangkan. Validasi oleh ahli media bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar media bertujuan bahan ajar berupa lembar kegiatan siswa berbasis lingkungan yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek pemrograman dan tampilan. Hasil validasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam lembar validasi adalah 5 sedangkan skor

minimum adalah 1.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media

No	Pertanyaan	Nilai
1.	Kegunaan LKS berbasis lingkungan	4
2.	Keselarasan dengan situasi siswa	4
3.	Penyampaian LKS secara keseluruhan dapat menampilkan pembelajaran berbasis lingkungan	5
4.	Pemilihan font sesuai dengan kebutuhan dan mudah dibaca siswa	5
5.	Kerapian gambar pada LKS	5
6.	Tampilan umum LKS menarik	5
7.	LKS dapat dimanfaatkan memberikan kesenangan dan tepat dalam penggunaannya	4
8.	LKS dapat membuat siswa aktif dalam membangun pengetahuan sendiri	5
9.	LKS dapat membuat rasa senang bagi siswa	5
10.	LKS dapat menumbuhkan motivasi siswa	5
11.	LKS dapat memicu kreativitas, kritis dan antusiasme siswa	5
12.	Keterkaitan tata letak materi	4
	Jumlah	56
	Presentase	93 %
	Rentang Skor	81-100%
	Rata-rata Skor	5,6

Sumber : Data Primer yang Diolah

Hasil validasi ahli media menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 56 dengan presentase 93 %, dan rata-rata skor sebesar 5,6 dengan kategori “sangat baik”.

3. Hasil Revisi Produk

Lembar Kerja Siswa berbasis lingkungan yang dikembangkan melalui tahap validasi oleh ahli materi/isi, ahli bahasa serta ahli media/desain terdapat beberapa bagian pada lembar kerja siswa berbasis lingkungan yang harus diperbaiki. Berikut penjelasan proses perbaikan tersebut

a. Revisi

Revisi dilakukan mengacu pada saran, komentar, dan hasil validasi ahli materi/isi, ahli bahasa dan ahli media/desain. Adapun revisi yang dilakukan dalam revisi ini adalah :

1) Saran Ahli Materi/Isi

Untuk meningkatkan kualitas dari lembar kerja siswa yang dikembangkan, ahli materi/isi memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dalam lembar kerja siswa berbasis lingkungan. Berikut revisi yang dilakukan sesuai saran ahli materi/isi :

a) Aktivitas siswa

Untuk meningkatkan aktivitas siswa maka dapat ditambahkan aktivitas yang dapat melatih siswa untuk berkolaborasi dan kreatif, misalnya seperti membuat sebuah

produk yang memanfaatkan hasil alam dilingkungan sekitarnya.

2) Saran Ahli Bahasa

Untuk meningkatkan kualitas dari lembar kerja siswa yang dikembangkan, ahli bahasa memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dalam lembar kerja siswa berbasis lingkungan. Berikut revisi yang dilakukan sesuai saran ahli bahasa :

a) Ejaan

Untuk ejaan pada lembar kerja siswa , seperti penulisan huruf,kata,dan tanda baca masih ada yang kurang tepat dan teknik penulisannya belum cukup baik masih terlihat banyak kesalahan pada penulisannya.

3) Saran Ahli Media/Desain

Untuk meningkatkan kualitas dari lembar kerja siswa yang dikembangkan, ahli media memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dalam lembar kerja siswa berbasis lingkungan. Berikut revisi yang dilakukan sesuai saran ahli media/desain :

a) Percetakan

Untuk dapat LKS dengan kualitas gambar dan tulisan yang bagus dan natural agar dapat dicetak normal dipercetakan.

b) Margin

Untuk dapat mengatur jarak tepi/margin pada LKS agar tidak terlalu rapat dan rapi, sehingga tulisan yang terdapat ditepi yang akan dijilid akan tampak dan tidak tertutup.

B. Pembahasan

1. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah produk bahan ajar yang berupa lembar kerja siswa berbasis lingkungan sekolah pada pembelajaran tematik dengan materi-materi yang terdapat pada tema 8 “Lingkungan Sekitar Kita” kelas V SD/MI yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. Terdapat beberapa permasalahan yang melatarbelakangi pengembangan lembar kerja siswa dalam penelitian ini. Masalah-masalah tersebut meliputi :

- a. Membantu guru untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih variatif;
- b. Kurangnya siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih nyata sesuai dengan materi pembelajaran tematik;
- c. Belum mampu membantu siswa agar dapat menemukan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah , karena hanya berisi materi dan soal-soal;
- d. Belum tersedianya lembar kerja siswa disekolah berbasis lingkungan sekolah pada pembelajaran tematik.

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengacu pada tahapan penelitian dan pengembangan menurut Dick & Carey memaparkan sepuluh tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini, namun dalam penelitian dan pengembangan ini dari kesepuluh tahapan

tersebut disederhanakan menjadi empat tahapan. Adapun faktor-faktor yang mendasari penyederhanaan tersebut yaitu :

a. Keterbatasan waktu

Jika penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan kesepuluh tahapan tersebut maka akan memerlukan cukup banyak waktu dan proses yang panjang dan lama. Dan pada masa pembuatan penelitian dan pengembangan ini terjadi pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia sehingga pergerakan peneliti cukup terbatas untuk melakukan penelitian dan pengembangan. Oleh karena itu, dengan penyederhanaan tahapan menjadi empat tahapan penelitian dan pengembangan ini selesai dengan waktu yang lebih singkat tetapi tetap efisien dan efektif dalam proses dan hasilnya.

b. Keterbatasan biaya

Biaya yang relatif cukup besar akan diperlukan jika penelitian ini dilakukan dalam kesepuluh tahapan. Oleh karena itu, melalui penyederhanaan tahapan penelitian dan pengembangan ini bisa selesai dengan jumlah biaya yang relatif terjangkau.

c. Kesamaan tahapan

Berdasarkan kesepuluh tahapan penelitian dan pengembangan model Dick & Carey, ada beberapa tahap yang memiliki kesamaan tujuan, kesamaan tersebut terlihat pada beberapa tahapan, seperti tahap identifikasi tujuan pembelajaran, tahap analisis pembelajaran, tahap analisis pembelajar dan konteks, dan tahap menentukan tujuan

pembelajaran. Adanya kesamaan pada beberapa tahapan tersebut, membuat peneliti menyederhanakan menjadi satu tahap analisis yaitu tahap analisis kebutuhan.

Keempat tahapan penelitian dan pengembangan ini meliputi :

a. tahap analisis kebutuhan; b. tahap desain produk; c. tahap validasi; d. tahap produk akhir. Tahap analisis kebutuhan dilakukan tinjauan standar isi yang meliputi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dan studi pustaka, setelah itu membuat angket analisis kebutuhan untuk guru dan siswa untuk mengetahui hal-hal yang dibutuhkan dalam pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis lingkungan.

Selanjutnya, tahap desain produk , dimana pada tahap ini dimulai untuk pengembangan bahan ajar berupa lembar kegiatan siswa berbasis lingkungan dengan menyiapkan komponen-komponen dari lembar kerja siswa seperti, pembuatan layout cover dan isi, penulisan materi, penambahan animasi dan gambar, dan penambahan soal-soal yang berupa kerja yang siswa akan lakukan. Pada tahap ini peneliti menggunakan software *Ms. Word* dan aplikasi *Canva*. Setelah produk berupa lembar kerja siswa berbasis lingkungan itu jadi, setelah itu dicetak untuk ketahap selanjutnya.

Tahapan selanjutnya yaitu tahap validasi, dimana pada tahap ini lembar kerja siswa berbasis lingkungan akan dinilai oleh para ahli/pakar yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Setelah dilakukan validasi selanjutnya dilakukan revisi produk, tahapan selanjutnya yaitu tahapan

produk akhir, dimana pada tahapan ini seharusnya bisa diuji coba kan kepada siswa, akan tetapi karena tahapan-tahapan tadi telah disederhanakan dan melihat beberapa hal yang tidak memungkinkan untuk diujicoba kan kepada siswa jadi produk akhir lembar kegiatan siswa berbasis lingkungan hanya sampai pada penilaian atau validasi dari ahli/pakar.

2. Hasil Validasi

Perhitungan presentase data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang berupa lembar kerja siswa berbasis lingkungan untuk pembelajaran tematik kelas V SD/MI.

a. Hasil Validasi Ahli Materi/Isi

Terdapat 11 pernyataan dalam lembar validasi ahli mater/isi. Ahli materi/isi melakukan validasi sebanyak dua kali. Berdasarkan data dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh pada validasi sebesar 44 dengan presentase 80%, dan rata-rata skor sebesar 4,4 dengan kategori “baik”. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat konversi skor validasi ahli materi/isi sebagai berikut :

Tabel 4.5 Konversi Skor Validasi ahli Materi/Isi

Rentang Skor	Kategori
81-100 %	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang
1-20%	Sangat Kurang

Validasi oleh ahli materi/isi bertujuan agar produk lembar kerja siswa berbasis lingkungan yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas.

b. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Terdapat 9 pernyataan dalam lembar validasi ahli bahasa. Berdasarkan data dapat diketahui hasil validasi ahli bahasa menunjukkan hasil jumlah skor yang sama yaitu sebesar 42 dengan presentase 93%, dan rata-rata skor sebesar 4,2 dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat konversi skor validasi ahli bahasa sebagai berikut:

Tabel 4.6 Konversi Skor Validasi ahli Bahasa

Rentang Skor	Kategori
81-100 %	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang
1-20%	Sangat Kurang

Validasi oleh ahli bahasa bertujuan agar produk lembar kerja siswa berbasis lingkungan yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas.

c. Hasil Validasi Ahli Media/Desain

Terdapat 12 pernyataan dalam lembar validasi ahli media. Berdasarkan data dapat diketahui hasil validasi ahli media menunjukkan hasil jumlah skor yang sama yaitu sebesar 56 dengan presentase 93%, dan rata-rata skor sebesar 5,6 dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat konversi skor validasi ahli media sebagai berikut:

Tabel 4.7 Konversi Skor Validasi ahli Media/Desain

Rentang Skor	Kategori
81-100 %	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang
1-20%	Sangat Kurang

Validasi oleh ahli media bertujuan agar produk lembar kerja siswa berbasis lingkungan yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan mengenai pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Lingkungan Sekolah pada Pembelajaran Tematik kesimpulannya ialah :

1. Berdasarkan identifikasi tujuan pembelajaran dengan melakukan analisis kebutuhan yang diberikan kepada guru dan siswa maka didapatkan hasilnya bahwa lembar kerja siswa merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang cukup penting karena dengan adanya lembar kerja siswa dapat membantu siswa lebih aktif dalam menerima dan memahami materi serta siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih nyata di lingkungan sekitar khususnya daerah Rejang Lebong.
2. Mengembangkan instrumen penilaian pada pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini pertama dilakukan pada tahap pra-validasi dilakukan dengan mengkonsultasikan produk awal kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan awal dan menganalisis kebutuhan produk dari siswa dan guru serta memvalidasi instrumen penilaian produk sebelum melakukan validasi produk kepada para ahli atau validator. tahap validasi berguna untuk menilai kelayakan produk.

3. Tahap desain produk kegiatannya meliputi menentukan komponen LKS, konsep penyampaian dan pengorganisasian materi, jenis tugas yang diberikan, soal evaluasi, gambar, artikel, contoh-contoh, serta *layout* LKS. Peneliti menggunakan software *Ms. Word* dan aplikasi *Canva*. Hasil validasi dari ketiga validator didapatkan presentase nya, sebagai berikut; Ahli materi/isi melakukan validasi sebanyak satu kali dan berdasarkan data dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh pada validasi sebesar 44 dengan presentase 80% dengan kategori “baik”. Ahli bahasa melakukan validasi sebanyak satu kali dan berdasarkan data dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh pada validasi sebesar 42 dengan presentase 93% dengan kategori “sangat baik”. Ahli media/desain melakukan validasi sebanyak satu kali dan berdasarkan data dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh pada validasi sebesar 56 dengan presentase 93% dengan kategori “sangat baik”.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran, berikut :

1. Pembelajaran berbasis lingkungan sekolah salah satu cara guru membuat variasi pembelajaran dengan membuat peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih nyata di lingkungan sekitarnya.
2. Pembelajaran tematik di SD/MI cukup membuat siswa aktif dan antusias pada proses pembelajaran, dengan itu sangat dibutuhkan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim , 2007 , *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD,SMP,SMA,dan SMA Seri perundang* , Yogyakarta:Pustaka Yustisia
- Arsyad Azhar , 2011 , *Media Pembelajaran* , Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Eli Rohaeti ,Endang Widjajanti LFX, dan Regina Tutik Padmaningrum , 2006 , *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Sains Kimia Untuk SMP Kelas VII,VIII,dan IX* , Yogyakarta:UNY
- Majid Abdul , 2005 , *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* ,Bandung:PT. Remaja Rasda Karya,
- Maryam Rita dkk, 2010 , *Pengelolaan lingkungan belajar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mudhofir Ali , 2011 , *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* , Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Prastowo Andi , 2011 , *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta:Diva Press
- Pemerintah Indonesia, 2003, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara RI Tahun 2003, No.20, Sekretariat Negara, Jakarta
- Rusman dkk , 2012 , *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* , Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2011 , *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sri Wursyastuti,Ima Ni'mah , 2013 , *Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan* , *Jurnal Edu Humaniora* , Volume 5
- Wikipedia, *Kurikulum 2013*, (<https://id.m.wikipedia.org> diakses pada tanggal 9 Mei, 2020)

LAMPIRAN



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: administrasi@iaincurup.ac.id Kode Pos: 39119

Nomor : 297/In.34/PT/PP.00.9/05/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Mei 2020

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama : Dwi Sekar Arum
NIM : 16591015
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah (bidariyah) (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) Berbasis Lingkungan Sekotati pada Pembelajaran Tematik di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 15 Mei s.d 15 Agustus 2020
Tempat Penelitian : SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan membeni izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan
Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Dekan I



Dwi Sekar Arum, M.Pd.I

NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth

1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Bim AJIK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 303/W5/IP/DPM/PTSP/V/2020

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG.

- Dasar:
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pen delelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.861 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pemandataran dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 3. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 257/In.34/TA/PP.00.9/05/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 18 Mei 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL	Dwi Sekar Azum / Curup, 22 Oktober 1998
NIM	16591015
Pekerjaan	Mahasiswa
Fakultas/Prodi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	Pengembangan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) Berbasis Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran Tematik
Lokasi Penelitian	SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong
Waktu Penelitian	18 Mei 2020 s/d 15 Agustus 2020
Penanggung Jawab	Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mematuhi/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 18 Mei 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu

Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan:

1. Kepala Bidang Kelembagaan Kati. Rejang Lebong.
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong
4. Yang Berkepentingan
5. Arsip



**YAYASAN AS-SALAM CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
UMMATAN WAHIDAH**

*Jl. Terpadu, Supriyo No. 88 Km. 7, Talang Sembu, Desa Kiri, Curup, Lampung
Kab. Lampung Lebong, Kode Pos 35114*



SURAT KETERANGAN

No. 421.2/ 238/D/SDIT,UW/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDIT Ummatan Wahidah berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup nomor 328/It.34/FT/PP.00 9/06/2020. Tanggal 26 Juli 2020 dan surat Kementerian agama Kabupaten Rejang Lebong nomor 1139/Kk 07.032/TL.00/07/2020 tanggal, 01 juli 2020. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Dwi Sekar Arum**
Nim : 16591015
Fakultas/ prodi : **Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Yang bersangkutan telah mewawancarai dan telah melaksanakan penelitian (mengambil data) pada SDIT Ummatan Wahidah sejak tanggal, 18 juni 2020 s/d 03 agustus 2020

Pengambilan data penilaian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

PENGEMBANGAN LKS (LEMBAR KEGIATAN SISWA) BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah SDIT Ummatan Wahidah

Purwanto, S.Pd.I

NIP. 102260205006 130005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 103 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 341 / Tahun 2022

Tentang

**REVISI PERGANTIAN PEMBIMBING 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | |
|---------------|--|
| Membuang | 8. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu dirojak dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud; |
| Mengingat | 9. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II; |
| Mengingat | 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| Mengingat | 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Jalan Curup; |
| Mengingat | 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| Mengingat | 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1843/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penyelidikan dan Pemilihan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
| Mengingat | 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B/13/019558/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026; |
| Mengingat | 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3314 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Lem Pengangkatan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup |
| Mengingat | 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| Mempertahikan | 1. Surat rekomendasi dari Kaprodi PGMI Nomor : 46/iz.34/PT.1/PP.60.9/06/2022, tentang pergantian Pembimbing 2 dalam Penulisan Skripsi. |

MEMUTUSKAN :

- | | |
|--------------------|---|
| Menetapkan Pertama | Pembimbing I dan 2 yang Lama : |
| Menetapkan Pertama | 1. Dr. Ahmad Dibul Anda, M.Ag 19560805 198303 1 009 |
| Menetapkan Pertama | 2. Syarifah, M.Pd 19860114 201503 2 002 |
| Menetapkan Pertama | Pembimbing I dan 2 yang Baru : |
| Menetapkan Pertama | 1. Dr. Ahmad Dibul Anda, M.Ag 19560805 198303 1 009 |
| Menetapkan Pertama | 2. Yosi Yulizah, M.Pd.I 19910714 201803 2 006 |
| Menetapkan Pertama | Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa |
| Menetapkan Pertama | N A M A Dwi Sekar Arum |
| Menetapkan Pertama | N I M 16591015 |
| Menetapkan Pertama | JUDUL SKRIPSI Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran Tematik |
| Kedua | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi, |
| Ketiga | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kritis skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan. |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku; |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya; |
| Keenam | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan; |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku; |



- Tersusun :
1. Meny
 2. Biroduk IAIN Curup,
 3. Kadep. Akademik dan Diklat dan Kefas. Hum.
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK GURU

Bapak/Ibu yang saya hormati, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan Bapak untuk mengisi kuesioner berikut. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan sama sekali tidak ada kaitannya dengan penilaian terhadap Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas. Untuk itu saya mohon kerjasama Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Nama :
DIANI RANI, S.Pd I

Instansi :
SDIT UMMATAN WAHDAH

Alamat :
DESA PERBO

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong dibawah pertanyaan.
2. Catatlah saran dan komentar Bapak/Ibu, jika menurut Bapak/Ibu ada permasalahan lain terkait dengan media pembelajaran yang tersedia.

Pertanyaan :

1. Berdasarkan pandangan dan pengamatan Bapak/Ibu selama ini dalam proses pembelajaran dikelas, bagaimana reaksi siswa terhadap proses pembelajaran dikelas terutama pada pembelajaran tematik?
Menurut saya, reaksi siswa terhadap pembelajaran tematik di kelas sudah baik. Walaupun tingkat pemahaman siswa berbeda-beda, akan tetapi materi yang diajarkan dapat mereka respon dengan cara mereka tersendiri. Bagi siswa yang aktif mereka tidak segan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami, dan sebaliknya guru akan melakukan pendekatan kepada murid yang kurang aktif apakah ada materi yang belum mereka pahami atau tidak.

-
-
2. Langkah-langkah seperti apa yang sudah Bapak/Ibu lakukan ketika melihat aktivitas, motivasi, dan minat belajar siswa rendah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik?

Dalam proses pembelajaran tematik, berikut langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa

- Melakukan pendekatan terhadap siswa
- Mencari tau masalah / kendala yang dialami siswa
- Menyesuaikan metode ajar dengan kemampuan siswa
- Menggunakan media pembelajaran yang menarik
- Membangun suasana belajar yang menyenangkan

-
-
3. Alternatif media pembelajaran yang seperti apa menurut Bapak/Ibu, yang dapat lebih memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran tematik?

Menurut saya, cara alternatif yang dapat digunakan untuk memudahkan pemahaman siswa yaitu melalui media video.

Karena dengan menonton video yang berkaitan dengan materi belajar sangat menarik minat siswa agar lebih antusias daripada hanya mendengarkan penjelasan guru. Contohnya materi tentang air, siswa yang menonton materi tentang video animasi air dapat menyaksikan langsung penjelasan tentang sifat air beserta contohnya secara visual dan audio, sehingga materi yang diterima oleh siswa menjadi lebih efektif.

4. Sejah ini, apakah Lembar Kegiatan Siswa (LKS) telah digunakan terlalu monoton dan kurang menarik?

Sejah ini, penggunaan LKS dalam kegiatan belajar cukup membantu siswa dalam latihan soal setelah penjelasan materi selain itu bahasa dan rangkuman materi lebih mudah dipahami jika dibandingkan bahan ajar yang lain. Akan tetapi, LKS ini tidak menjadi satu-satunya sumber pembelajaran dalam aktivitas belajar siswa, agar tidak terkesan monoton.

5. Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan telah mengarah ke pembelajaran berbasis lingkungan?

LKS yang digunakan saat ini belum mengarah ke pembelajaran berbasis lingkungan, melainkan masih mencakup pembelajaran yang bersifat umum saja.

6. Dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, bahan ajar apa saja yang digunakan di sekolah ini khususnya pada kelas 5 mata pelajaran tematik?

Bahan ajar yang digunakan pada saat ini diantaranya LKS, buku paket, dan E-book. Dari ketiga bahan ajar tersebut guru menggunakannya sesuai dengan kebutuhan materi apa yang ingin disampaikan dan aktivitas apa yang akan disajikan oleh siswa. Sehingga proses belajar lebih bervariasi dan tidak hanya terpokus oleh satu bahan ajar saja.

7. Apakah diperlukannya LKS (Lembar Kegiatan Siswa) berbasis lingkungan?

Jika diperlukan mengapa dan apa alasannya?

Menurut saya perlu karena dengan adanya LKS berbasis lingkungan itu akan menjadi hal baru dan tentunya lebih menarik materi yang akan disampaikan nantinya. Karena apabila LKS tersebut digunakan maka kegiatan belajar akan menjadikan siswa lebih mengenal dan dekat dengan keadaan sekitarnya seperti mengenal tentang hewan dan makhluk hidup lainnya. Selain itu siswa juga dapat menikmati belajar di luar kelas untuk mengamati apa saja yang mereka lihat sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan rutinitas yang itu-itu saja.

Rejang Lebong, 22 OKTOBER 2020



DIARI RAHI, S.Pd

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Agus Rahmad Wijaya

Kelas : 5

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?	✓	
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Rizki Ramadhani

Kelas : Q

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang, belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?		✓
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Silvia Aji Kurniawan

Kelas : 3

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasamanya kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?	✓	
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	✗
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Tei Bagus Putra Ramadhan

Kelas :

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?		✓
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Nurul Fadilah

Kelas : V

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?	✓	
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?		✓
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Rahana Abfa

Kelas : V

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?		✓
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Rizqa Shabrina Syakinah
Kelas : 3

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?	✓	
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?		✓
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?		✓

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Fatma Mutiara Fitri

Kelas : 9

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?		✓
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?		✓
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?		✓
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?		✓

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Amelia Septia Dini

Kelas : 2

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?	✓	
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?		✓

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Iqbal Akmal Ardhani

Kelas : 9

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?		✓
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?		✓
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?		✓

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Nur Sakinah Lianis

Kelas : V

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?	✓	
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?	✓	
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?		✓

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Raghib Hayu Ramadhan

Kelas : 7

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?		✓
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?		✓
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?		✓
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : *Siti Azzahra Hidayati*

Kelas : *V*

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?		✓
2.	Apakah kalian senang, belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?	✓	
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Zahra Fitri

Kelas : V

Siswa yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?		✓
2.	Apakah kalian senang belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?		✓
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?		✓
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK SISWA

Responden

Nama : Kirana Putri Rahanda

Kelas : V

Siswa/i yang saya banggakan, izinkan saya mengganggu sebentar kegiatan kalian untuk mengisi kuesioner berikut. Untuk itu saya mohon kerjasama kalian untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang nanti saya dijadikan bahan untuk menyusun skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk :

1. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran tematik sulit untuk dipahami?		✓
2.	Apakah kalian senang, belajar hanya menggunakan buku ajar untuk memahami pelajaran?		✓
3.	Apakah mata pelajaran tematik menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)?	✓	
4.	Apakah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan terdapat kegiatan memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
5.	Apakah kalian pernah belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?	✓	
6.	Apakah kalian lebih mudah memahami pelajaran jika belajar diluar kelas atau lingkungan sekitar sekolah?		✓
7.	Apakah ketika kalian belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah telah memanfaatkan lingkungan sekolah?	✓	
8.	Apakah kalian menginginkan LKS Berbasis Lingkungan?	✓	

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Sekar Arum
NIM : 16591015
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah

Memohon kesedian Bapak/Ibu untuk melakukan validasi instrumen penelitian yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) Berbasis Lingkungan Sekolah pada Pembelajaran Tematik".

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Curup, 21 Maret 2022

Pemohon



Dwi Sekar Arum
NIM. 16591015

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Ahli Materi

Kepada Yth.

Ibu Dian Rani, S.Pd.I

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Sekar Arum
NIM : 16591015
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah

Memohon kesedian Bapak/Ibu untuk melakukan validasi ahli materi yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Lingkungan Sekolah pada Pembelajaran Tematik".

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Curup, 3 Agustus 2022

Pemohon



Dwi Sekar Arum
NIM. 16591015

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Ahli Bahasa

Kepada Yth.

Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Sekar Arum
NIM : 16591015
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah

Memohon kesedian Bapak/Ibu untuk melakukan validasi ahli bahasa yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Lingkungan Sekolah pada Pembelajaran Tematik".

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Curup, 3 Agustus 2022

Pemohon



Dwi Sekar Arum
NIM. 16591015

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Ahli Media

Kepada Yth,

Bapak Sagiman, M.Kom

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Sekar Arum
NIM : 16591015
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah

Memohon kesedian Bapak/Ibu untuk melakukan validasi ahli media yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Lingkungan Sekolah pada Pembelajaran Tematik".

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesedian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Curup, 3 Agustus 2022

Pemohon



Dwi Sekar Arum
NIM. 16591015

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Riyan Oktori, M.Pd.I

NIP : 199108182019031008

menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa :

Nama : Dwi Sekar Arum

NIM : 16591015

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengembangan LKS (Lembar Kegiatan Siswa)

Berbasis Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran Tematik

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tersebut dapat dinyatakan :

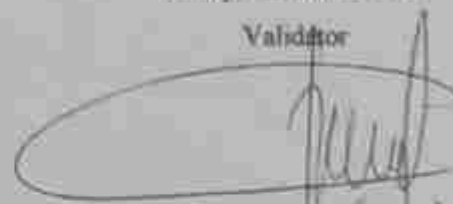
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Maret 2022

Validator



Agus Riyan Oktori, M.Pd.I

NIP. 199108182019031008

Instrumen Validasi

A. Instrumen Validasi Ahli Materi

Angket ini dibuat untuk mengetahui kualitas materi pembelajaran dari segi pendidikan. Aspek yang ditinjau yaitu kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kemanfaatan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan pada uji kelayakan oleh ahli materi seperti yang ditunjukkan pada table berikut:

Table kisi-kisi Angket Kelayakan Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Konten/Materi	Kelengkapan dalam isi	1
		Kebenaran dalam konsep isi	2
		Materi dapat memacu siswa dalam memanfaatkan lingkungan sekolah	3
		Materi mendukung siswa untuk mencari tahu	4
		Penggunaan notasi dan simbol	5
2.	Komponen Penyajian	Susunan dalam penyajian	6
		Mempertimbangkan makna dan kebermanfaatan	7
		Siswa ikut serta secara aktif	8
		Desain tampilan umum	9
		Penyampaian informasi menarik perhatian	10
		Memperhatikan kode etik dan hak cipta	11

B. Instrumen Validasi Ahli Media

Ahli media yaitu orang yang berkompoten dalam bidang media dan grafik, adapun ahli media dalam hal ini yaitu ahli media pembelajaran. Pada uji kelayakan media ini, ahli media meninjau kualitas bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) ilustratif yang dibuat. Aspek yang ditinjau adalah aspek tampilan fisik dan kemudahan penggunaan. Kisi-kisi yang digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli media ditunjukkan pada table berikut ini:

Table Kisi-kisi Kriterioner Kelayakan Ahli Media.

No	Aspek	Indikator	No Butir
1.	Kualitas	Kegunaan	1
		Keselarasan dengan situasi siswa	2
2.	Grafis	Penyampaian LKS secara keutuhan dapat menampilkan pembelajaran berbasis lingkungan	3
		Pemilihan font sesuai dengan kebutuhan dan mudah dibaca siswa	4
		Kerapian gambar pada LKS	5
		Tampilan umum LKS menarik	6
3.	Efektifitas	LKS dapat dimanfaatkan memberikan kesenangan dan tepat dalam penggunaannya	7
		LKS dapat membuat siswa aktif dalam membangun pengetahuan sendiri	8
		LKS dapat membuat rasa senang bagi siswa	9
		LKS dapat menumbuhkan motivasi siswa	10
		LKS dapat memicu kreativitas, kritis dan antusiasme siswa	11
		Keterkaitan tata letak materi	12

C. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa ini merupakan cara mendapatkan data mengenai kelayakan produk yang dikembangkan secara bahasa dan kaidah penulisan.

Pada kali ini validasi dengan satu orang dosen IAIN Curup.

No	Aspek	Indikator	No Butir
1.	Lugas	Ketepatan struktur kalimat	1
		Keefektifan kalimat	2
		Kebakuan istilah	3
2.	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan dan informasi	4
3.	Dialogis dan interaktif	Kemampuan memotivasi siswa	5
4.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	6
5.	Penggunaan istilah simbol, icon dan istilah	Ketepatan ejaan	7
		Konsistensi penggunaan istilah	8

Lembar Validasi Ahli Materi/Isi

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Lembar Kegiatan Siswa (LKS) : LKS Berbasis Lingkungan
Penyusun : Dwi Sekar Arum

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan media pembelajaran yang berupa lembar kegiatan siswa berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik kelas V. Peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi lembar kegiatan siswa yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : Dian Rani, S.pd.1
Instansi : SDIT Ummatan Wahidah
Pendidikan : SI Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Desa Panglima Baru

B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah dengan cermat item yang ada
- 2) Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban. silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
- 3) Keterangan makna pada huruf pilihan anda sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

C. Kriteria-kriteria Angket

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan dalam isi materi				✓	
2.	Kebenaran dalam konsep isi materi				✓	
3.	Kesesuaian materi yang dapat memacu siswa dalam memanfaatkan lingkungan sekolah				✓	
4.	Kesesuaian materi yang dapat mendukung siswa untuk mencari tahu				✓	
5.	Penggunaan notasi dan simbol				✓	
6.	Susunan dalam penyajian isi materi				✓	
7.	Mempertimbangkan makna dan kebermanfaatan isi materi				✓	
8.	Kesesuaian materi dalam keikut-sertaan siswa secara aktif				✓	
9.	Desain tampilan umum				✓	
10.	Penyampaian informasi menarik perhatian				✓	
11.	Memperhatikan kode etik dan hak cipta				✓	
Jumlah						

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan

Saran perbaikannya dalam les ini,
Untuk aktivitas siswa bisa ditambahkan
aktivitas yang dapat melatih siswa
untuk berkolaborasi dan kreatif, misalnya
seperti membuat sebuah produk yang
memanfaatkan hasil alam.

Rejang Lebong, 5 Agustus 2022

Validator



Dian Faut, S.Pd

NIP.

Lembar Validasi Ahli Bahasa

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Lembar Kegiatan Siswa (LKS) : LKS Berbasis Lingkungan
Penyusun : Dwi Sekar Arum

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan media pembelajaran yang berupa lembar kegiatan siswa berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik kelas V, Peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi lembar kegiatan siswa yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : Zelwi Iskandar, M.Pd.

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Pendidikan : S-2 Pendidikan Bahasa

Alamat : Dusun Curup

B. Petunjuk Pengisian Angket

- 4) Bacalah dengan cermat item yang ada
- 5) Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban, silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
- 6) Keterangan makna pada huruf pilihan anda sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

C. Kriteria-kriteria Angket

No	Indikator	No Butir				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan struktur kalimat					✓
2.	Keefektifan kalimat					✓
3.	Kebakuan istilah					✓
4.	Pemahaman terhadap pesan dan informasi					✓
5.	Kemampuan memotivasi siswa					✓
6.	Ketepatan bahasa				✓	
7.	Ketepatan ejaan				✓	
8.	Konsistensi penggunaan istilah					✓
9.	Ketepatan penggunaan tanda baca				✓	
Jumlah						

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan

Ketepatan Bahasa yang digunakan
sudah sangat baik. Akan tetapi, masih
terdapat untuk pematangan epannya, seperti penulisan
huruf, kata, dan tanda Baca. Selain itu, penyusun
LKS terlihat belum menguasai teknik pengaitan
yang baik, terlihat pada banyaknya kesalahan
pengetikan.

Rejang Lebong, 03 Agustus 2022

Validator



Zetris Iskandar, N.Pd.

NIPN 2002108902

Lembar Validasi Ahli Desain Media

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Lembar Kegiatan Siswa (LKS) : LKS Berbasis Lingkungan
Penyusun : Dwi Sekar Arum

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan media pembelajaran yang berupa lembar kegiatan siswa berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik kelas V. Peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi lembar kegiatan siswa yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format dibawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku serta sebagai pengukuran bahan ajar sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

Nama : SAGIMAN

Instansi : IAIN CURUP

Pendidikan : S. ILMU KOMPUTER

Alamat : CURUP

B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah dengan cermat item yang ada
- 2) Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban, silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
- 3) Keterangan makna pada huruf pilihan anda sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

C. Kriteria-kriteria Angket

No	Pertanyaan	No Butir				
		1	2	3	4	5
1.	Kegunaan LKS berbasis lingkungan				✓	
2.	Keselarasan dengan situasi siswa				✓	
3.	Penyampaian LKS secara kolot ^{kebutuhan} dapat menampilkan pembelajaran berbasis lingkungan					✓
4.	Pemilihan font sesuai dengan kebutuhan dan mudah dibaca siswa					✓
5.	Kerapian gambar pada LKS					✓
6.	Tampilan umum LKS menarik					✓
7.	LKS dapat dimanfaatkan memberikan kesenangan dan tepat dalam penggunaannya				✓	
8.	LKS dapat membuat siswa aktif dalam membangun pengetahuan sendiri					✓
9.	LKS dapat membuat rasa senang bagi siswa					✓
10.	LKS dapat menumbuhkan motivasi siswa					✓
11.	LKS dapat memicu kreativitas, kritis dan antusiasme siswa					✓
12.	Keterkaitan tata letak materi				✓	
Jumlah						

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan

① Sifat-sifat normal (percepatan) agar
Wawancara Natural.

② Penyusunan Margin pada halaman

Rejang Lebong, 4 Agustus 2022

Validator



Jaelman

NIP. 197805012005011007